

ABSTRAK
GAMBARAN GANGGUAN KECEMASAN PADA MAHASISWA
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS KRISTEN MARANATHA
ANGKATAN 2006

Rona Eka W, 2008; Pembimbing I : dr. Jan Pieter T Sihombing, Sp.KJ., M.Kes.
Pembimbing II : July Ivone, dr., M.S.

Kecemasan adalah perasaan sangat tidak nyaman, berupa ketidakpastian tentang sesuatu yang belum terjadi, diikuti oleh adanya sensasi tubuh. Adanya perubahan kurikulum pendidikan pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Maranatha angkatan 2006 menjadi salah satu faktor resiko terjadinya gangguan kecemasan.

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui persentase dan faktor-faktor pencetus kecemasan pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Maranatha angkatan 2006.

Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif observasional dengan teknik pengambilan data melalui survei dan wawancara. Sebanyak 90 orang mahasiswa diwawancarai menggunakan *Hamilton Rating Scale For Anxiety (HARS)* juga diberikan pula kuisioner. Data yang diukur adalah tingkat kecemasan dan faktor penyebab gangguan kecemasan. Analisis data dilakukan analisis univariat.

Hasil penelitian dari kuisioner didapatkan nilai tinggi pada faktor orang tua yang menyimpan harapan yang besar pada putranya sebanyak 79 orang (87,78%), faktor individu yang mengerjakan sesuatu menuntut hasil sempurna sebanyak 53 orang (58,89%), dan faktor mahasiswa yang jarang berolahraga sebanyak 53 orang (58,89%). Didapatkan juga hasil HARS yaitu, mahasiswa tanpa kecemasan 38 orang (42,22%), kecemasan ringan 32 orang (35,56%), kecemasan sedang 17 orang (18,89%), kecemasan berat 3 orang (3,33%) dan tidak ditemukan mahasiswa dengan kecemasan berat sekali.

Kesimpulan dari penelitian ini ialah angka kecemasan pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Maranatha angkatan 2006 cukup tinggi dengan faktor yang memungkinkan untuk terjadinya kecemasan tersebut adalah faktor keluarga dan faktor kebiasaan individu.

Kata Kunci : gangguan kecemasan, faktor penyebab

ABSTRACT
ILLUSTRATION OF ANXIETY DISORDER IN FACULTY OF MEDICINE
MARANATHA CHRISTIAN UNIVERSITY CLASS OF 2006

Rona Eka W, 2008; Tutor I : dr. Jan Pieter T. Sihombing, Sp.KJ., M.Kes.
Tutor II : July Ivone, dr., M.S.

Anxiety was an uncomfortable feeling. It took form of an uncertainty of something that had not happen, followed by physical responses from the body. The change of curriculum to the Faculty of Medicine Maranatha Christian University student class of 2006 became the risk factor for anxiety disorder on the students.

The purpose of this research was to understand the percentage and factors that trigger anxiety in Faculty of Medicine Maranatha Christian University student class of 2006.

This research was descriptonal observational research with the data taken from survey and interview. Ninety students were interviewed using Hamilton Rating Scale for Anxiety (HARS), and questionnaire. The data which was measured were the stage of anxiety and factors triggering anxiety disorders. Data analysis was done univariant.

The result of this research showed high value to the parantal factor where parent had high hope to their children for 79 people (87.78 %), individual factor which demand perfection for 53 people (58.89 %), and the factor which the students had less time to do sport for 53 people (58.89 %). Beside this, HARS test showed there were students without anxiety for 38 people (42.22%), students with mild anxiety for 32 people (35.56%), students with moderate anxiety for 17 people (18.89%), and students with severe anxiety for 3 people (3.33 %), and no student with very severe anxiety disorder.

The conclusion of this research was the value of anxiety disorder on Faculty of Medicine Maranatha Christian University student class of 2006 was quite high with the factors that caused it were parental factor and individual factor.

Keyword: anxiety disorders, triggering factor

DAFTAR ISI

	Halaman
JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR GRAFIK.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
 BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	2
1.3 Maksud dan Tujuan.....	2
1.3.1 Maksud Penelitian.....	2
1.3.2 Tujuan Penelitian	2
1.4 Manfaat Karya Tulis Ilmiah	2
1.5 Kerangka Pemikiran.....	3
1.6 Metodologi	3
1.7 Lokasi dan Waktu Penelitian	4
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Definisi Kecemasan (<i>Anxiety</i>).....	5
2.2 Penyebab Kecemasan.....	6
2.2.1 Teori Psikologis	6
2.5.1.a Kecemasan Sebagai Konflik yang Tidak Disadari	6
2.5.1.b Kecemasan Sebagai Respon yang Dipelajari	6
2.5.1.c Kecemasan Sebagai Akibat Kurangnya Kendali	7
2.5.1.d Teori Eksistensial	7
2.2.2 Teori Biologis	7
2.5.2.a Sistem Saraf Otonom	7
2.5.2.b Neurotransmitter.....	8
2.5.2.c Norepinefrin	8
2.5.2.d Serotonin	9
2.5.2.e GABA	9
2.3 Proses Terjadinya Kecemasan.....	10
2.3.1 Sirkuit Neuronal	10
2.3.2 Amigdala	11
2.3.3 Pengenalan Bahaya	12

2.3.4	Kecemasan Antisipasional (<i>Anticipatory Anxiety</i>).....	13
2.3.5	Memori Amigdala	14
2.3.6	Korteks Prefrontal	15
2.3.7	Hipokampus	17
2.4	Kriteria Diagnosis Gangguan Kecemasan Secara Umum.....	19
2.5	Klasifikasi Kecemasan	20
2.5.1	Menurut Spielberger.....	20
2.5.2	Menurut <i>Diagnostic and Statistical Manual of Mental Disorder IV (DSM-IV)</i>	20
2.5.2.a	Gangguan Kecemasan karena Kondisi Medis Umum	20
2.5.2.b	Gangguan Kecemasan Akibat Zat.....	22
2.5.2.c	Gangguan Kecemasan yang Tidak Ditentukan	23
2.5.2.d	Gangguan Panik dan Agorafobia	24
2.5.2.d.1	Gangguan Panik	24
2.5.2.d.2	Agorafobia.....	25
2.5.2.e	Gangguan Obsesif-Kompulsif.....	26
2.5.2.f	Fobia Spesifik dan Fobia Sosial.....	28
2.5.2.f.1	Fobia Spesifik	29
2.5.2.f.2	Fobia Sosial	32
2.5.2.g	Gangguan Stres Paskatrauma dan Gangguan Stres Akut.....	34
2.5.2.h	Gangguan Kecemasan Umum.....	38
2.6	Psikologi Perkembangan Masa Dewasa Dini	40
2.6.1	Tugas-Tugas Perkembangan	41
2.6.2	Struktur Kehidupan Dewasa Muda	42
2.7	Kurikulum Berbasis Kompetensi	43

BAB III BAHAN DAN METODE PENELITIAN

3.1	Metode Penelitian.....	46
3.2	Subyek Penelitian.....	46
3.3	Instrumen Penelitian.....	46
3.4	Pengumpulan Data	46
3.5	Tahapan Wawancara	47
3.6	Analisis Data	47
3.7	Teknik Penyajian dan Pengolahan Data.....	47

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1	Hasil Penelitian	48
4.1.1	Data Umum Responden	48
4.1.1.a	Jenis Kelamin Responden	48
4.1.1.b	Umur Responden.....	49
4.1.1.c	Asal Daerah Responden	49
4.1.2	Tingkat Kecemasan Responden	50
4.1.3	Kuisisioner	51
4.1.3.a	Distribusi responden yang salah satu atau kedua orang tuanya telah meninggal	51
4.1.3.b	Distribusi responden yang orang tuanya sudah bercerai.....	51

4.1.3.c Distribusi responden yang merasa nyaman berada ditengah-tengah keluarganya.....	52
4.1.3.d Distribusi responden yang sejak kecilnya terlalu dilindungi oleh orang tuanya	52
4.1.3.e Distribusi responden yang orang tuanya memiliki harapan yang tinggi terhadap responden	53
4.1.3.f Distribusi responden yang keluarganya selalu menuntut segala sesuatu yang tidak disukainya.....	53
4.1.3.g Distribusi responden yang selalu mengerjakan sesuatu secara sistematis dan menuntut hasil yang sempurna	54
4.1.3.h Distribusi responden yang selalu bergantung pada orang lain.....	54
4.1.3.i Distribusi responden yang merasa kurang percaya diri	55
4.1.3.j Distribusi responden yang tidak dapat mengekspresikan perasaannya pada orang lain	55
4.1.3.k Distribusi responden yang merasa semua perasaan buruk berada di luar kendali	56
4.1.3.l Distribusi responden yang di masa lalunya mengalami peristiwa buruk dan tidak bisa dilupakan.....	56
4.1.3.m Distribusi responden yang merasa terancam oleh seseorang atau sekelompok orang.....	57
4.1.3.n Distribusi responden yang masuk Fakultas Kedokteran bukan atas kehendak sendiri	57
4.1.3.o Distribusi responden yang merasa tidak diterima di lingkungan kampus	58
4.1.3.p Distribusi responden yang tidak suka berada lama di lingkungan kampus	58
4.1.3.q Distribusi responden yang merasa tidak disukai oleh teman-temannya	59
4.1.3.r Distribusi responden yang merasa kesulitan memahami materi-materi perkuliahan	59
4.1.3.s Distribusi responden yang mengalami kesulitan untuk mengutarakan pendapat saat diskusi	60
4.1.3.t Distribusi responden yang sering menggunakan amphetamin, kokain, marijuana, dan obat terlarang lainnya ...	60
4.1.3.u Distribusi responden yang sering minum kopi	61
4.1.3.v Distribusi responden yang sering minum minuman beralkohol.....	61
4.1.3.w Distribusi responden yang selalu berolah raga setiap minggu	62
4.1.3.x Distribusi responden yang selalu menghindari dari masalah ...	62
4.1.3.y Distribusi responden yang selalu menunda pekerjaan penting	63

4.2	Pembahasan.....	63
4.2.1	Data umum Responden	63
4.2.1.a	Jenis Kelamin Responden	63
4.2.1.b	Umur Responden.....	63
4.2.1.c	Asal Daerah Responden	64
4.2.2	Tingkat Kecemasan Responden	64
4.2.3	Kuisisioner	65
4.2.3.a	Distribusi responden yang salah satu atau kedua orang tuanya telah meninggal	65
4.2.3.b	Distribusi responden yang orang tuanya sudah bercerai.....	65
4.2.3.c	Distribusi responden yang merasa nyaman berada ditengah- tengah keluarganya.....	66
4.2.3.d	Distribusi responden yang sejak kecilnya terlalu dilindungi oleh orang tuanya	66
4.2.3.e	Distribusi responden yang orang tuanya memiliki harapan yang tinggi terhadap responden	66
4.2.3.f	Distribusi responden yang keluarganya selalu menuntut segala sesuatu yang tidak disukainya.....	67
4.2.3.g	Distribusi responden yang selalu mengerjakan sesuatu secara sistematis dan menuntut hasil yang sempurna	67
4.2.3.h	Distribusi responden yang selalu bergantung pada orang lain.....	68
4.2.3.i	Distribusi responden yang merasa kurang percaya diri	68
4.2.3.j	Distribusi responden yang tidak dapat mengekspresikan perasaannya pada orang lain	68
4.2.3.k	Distribusi responden yang merasa semua perasaan buruk berada di luar kendali	69
4.2.3.l	Distribusi responden yang di masa lalunya mengalami peristiwa buruk dan tidak bisa dilupakan.....	69
4.2.3.m	Distribusi responden yang merasa terancam oleh seseorang atau sekelompok orang.....	70
4.2.3.n	Distribusi responden yang masuk Fakultas Kedokteran bukan atas kehendak sendiri	70
4.2.3.o	Distribusi responden yang merasa tidak diterima di lingkungan kampus	70
4.2.3.p	Distribusi responden yang tidak suka berada lama di lingkungan kampus	71
4.2.3.q	Distribusi responden yang merasa tidak disukai oleh teman- Temannya.....	71
4.2.3.r	Distribusi responden yang merasa kesulitan memahami materi-materi perkuliahan	72
4.2.3.s	Distribusi responden yang mengalami kesulitan untuk mengutarakan pendapat saat diskusi	72
4.2.3.t	Distribusi responden yang sering menggunakan amphetamin, kokain, marijuana, dan obat terlarang lainnya ..	72
4.2.3.u	Distribusi responden yang sering minum kopi	73

4.2.3.v Distribusi responden yang sering minum minuman beralkohol.....	73
4.2.3.w Distribusi responden yang selalu berolah raga setiap minggu	74
4.2.3.x Distribusi responden yang selalu menghindar dari masalah ...	74
4.2.3.y Distribusi responden yang selalu menunda pekerjaan penting	74

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan	75
5.2 Saran.....	75

DAFTAR PUSTAKA	77
----------------------	----

LAMPIRAN	79
----------------	----

RIWAYAT HIDUP.....	84
--------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Glosari fobia spesifik	30
Tabel 4.1. Distribusi responden yang salah satu atau kedua orang tuanya telah meninggal.....	51
Tabel 4.2. Distribusi responden yang orang tuanya sudah bercerai.....	51
Tabel 4.3. Distribusi responden yang merasa nyaman berada ditengah- tengah keluarganya.....	52
Tabel 4.4. Distribusi responden yang sejak kecil terlalu dilindungi oleh orang tuanya	52
Tabel 4.5. Distribusi responden yang orang tuanya memiliki harapan yang tinggi terhadap responden	53
Tabel 4.6. Distribusi responden yang keluarganya selalu menuntut segala sesuatu yang tidak disukainya.....	53
Tabel 4.7. Distribusi responden yang selalu mengerjakan sesuatu secara sistematis dengah hasil yang sempurna.....	54
Tabel 4.8. Distribusi responden yang selalu bergantung pada orang lain.....	54
Tabel 4.9. Distribusi responden yang merasa kurang percaya diri	55
Tabel 4.10. Distribusi responden yang tidak dapat mengekspresikan perasaannya pada orang lain	55
Tabel 4.11. Distribusi responden yang merasa semua perasaan buruk berada diluar kendali.....	56
Tabel 4.12. Distribusi responden yang di masa lalunya mengalami peristiwa buruk dan tidak bisa dilupakan	56
Tabel 4.13. Distribusi responden yang merasa terancam oleh seseorang atau sekelompok orang	57
Tabel 4.14. Distribusi responden yang masuk Fakultas Kedokteran bukan atas kehendak sendiri	57
Tabel 4.15. Distribusi responden yang merasa tidak diterima di lingkungan kampus	58

Tabel 4.16. Distribusi responden yang tidak suka berada lama di lingkungan kampus	58
Tabel 4.17. Distribusi responden yang merasa tidak disukai oleh teman-temannya ..	59
Tabel 4.18. Distribusi responden yang merasa kesulitan memahami materi-materi perkuliahan	59
Tabel 4.19. Distribusi responden yang mengalami kesulitan untuk mengutarakan pendapat saat diskusi.....	60
Tabel 4.20. Distribusi responden yang sering menggunakan amfetamin, kokain, marijuana, dan obat terlarang lainnya.	60
Tabel 4.21. Distribusi responden yang sering minum kopi	61
Tabel 4.22. Distribusi responden yang sering minum minuman beralkohol	61
Tabel 4.23. Distribusi responden yang selalu berolahraga setiap minggu.....	62
Tabel 4.24. Distribusi responden yang selalu menghindar dari masalah.....	62
Tabel 4.25. Distribusi responden yang selalu menunda pekerjaan penting	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. GABA reseptor menunjukkan obat-obat lain yang dapat mengubah dan meningkatkan efek inhibisi dari reseptor tersebut.....	9
Gambar 2.2. Regio yang penting pada otak yang berkaitan dengan kecemasan	11
Gambar 2.3. Menunjukkan letak amigdala di otak	11
Gambar 2.4. Menunjukkan dua jalur yang dirangsang secara emosi, informasi sensoris dikirim ke amigdala setelah memasuki otak melalui talamus HPA, <i>hypothalamic–pituitary–adrenal</i>	12
Gambar 2.5. A: Peningkatan aktivitas amigdala saat pasien dengan gangguan kecemasan diminta berbicara di depan umum. B: Hipotesis kurva U terbalik menunjukkan manfaat dan masalah yang ditimbulkan oleh <i>anticipatory anxiety</i>	14
Gambar 2.6. Gangguan kecemasan dan disregulasi mungkin dihasilkan karena terlalu banyak aktivitas di amigdala dan tidak cukup aktivitas di korteks prefrontal	15
Gambar 2.7. A: Subjek menunjukkan gambaran wajah ketakutan dan bahagia saat diperiksa <i>functional magnetic resonance imaging</i> (fMRI). Pasien menunjukkan peningkatan aktivitas di amigdala (B) and penurunan aktivitas pada korteks prefrontal (PFC) (C) dibandingkan dengan kontrol Aktivitas pada PFC dan amigdala (D) memiliki korelasi terbalik pada pasien yang mengalami trauma	16
Gambar 2.8. Resiko perkembangan gangguan stres paskatrauma (PTSD) sangat tinggi pada individu dengan hipokampus yang kecil dan terpapar oleh trauma.....	18

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1 Distribusi Jenis Kelamin.....	48
Grafik 4.2 Distribusi Usia Responden	49
Grafik 4.3 Distribusi Asal Daerah Responden.....	49
Grafik 4.4 Tingkat Kecemasan Responden.....	50

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Hamilton Rating Scale For Anxiety (HARS)	79
Lampiran 2. Kuisisioner	83